

## PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN PASIEN TENTANG ALUR PENDAFTARAN DI RSIA HUSADA BUNDA

Nabela Putri Mutiarasari<sup>a</sup>, Hartaty Sarma Sangkot<sup>b</sup>, AA. Istri Citra Dewiyani<sup>c</sup>, Endang Sri Dewi<sup>d</sup>, dan Avid Wijaya<sup>e</sup>

<sup>a,b,c,d,e</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

<sup>a</sup> [nabelaputrimutiarasari@gmail.com](mailto:nabelaputrimutiarasari@gmail.com), <sup>b</sup> [hartatysarma@gmail.com](mailto:hartatysarma@gmail.com), <sup>c</sup> [aai\\_citra\\_dewiyani@poltekkes-malang.ac.id](mailto:aai_citra_dewiyani@poltekkes-malang.ac.id), <sup>d</sup> [wiwik.esd@gmail.com](mailto:wiwik.esd@gmail.com), <sup>e</sup> [avidwijaya@gmail.com](mailto:avidwijaya@gmail.com)

### ABSTRAK

Alur pendaftaran pasien merupakan hal penting yang perlu diketahui oleh pasien untuk kelancaran proses pelayanan pasien di Rumah Sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan pasien antara sebelum dan sesudah diberikan video animasi tentang alur pendaftaran di RSIA Husada Bunda. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif analitik. Terdapat 30 sampel yang berasal dari pasien baru rawat jalan di RSIA Husada Bunda. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021-Januari 2022. Pasien diberikan video mengenai alur pendaftaran melalui aplikasi *WhatsApp* dan diminta menonton setidaknya 3 kali dalam sebulan. Peningkatan pengetahuan diukur menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah menonton video. Data dianalisis secara univariat dan bivariat (uji statistik Wilcoxon) untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video animasi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan pasien antara sebelum dan sesudah diberikan video animasi tentang alur pendaftaran di RSIA Husada Bunda. Perbedaan tingkat pengetahuan terbukti signifikan (nilai  $p = 0,000$ ).

**Kata kunci :** animasi, pendaftaran, pengetahuan, rumah sakit, video

### ABSTRACT

*The patient registration flow is an important thing that patients need to know for the smooth process of patient care at the hospital. The purpose of this study was to determine the difference in the level of patient knowledge between before and after being given an animated video about the registration flow at Husada Bunda Hospital. This research method uses analytical quantitative research methods. The sample in this study were 30 new outpatients at Husada Bunda Hospital. The study was conducted in December 2021-January 2022. Patients were given a video about the registration process via WhatsApp and asked to watch it 3 times a month. The increase in knowledge was measured using a questionnaire before and after watching the video. The data were analyzed by univariate and bivariate (Wilcoxon statistical test) used to determine the difference in the level of knowledge before and after the animation video was given. The results of the statistical test showed that there was a difference in the average value of patient knowledge between before and after being given an animated video about the registration process at Husada Bunda Hospital. The difference in knowledge level proved significant ( $p$  value = 0.000).*

**Keywords:** animation, registration, knowledge, hospital, video

## 1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit (RS) adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Salah satu kewajiban RS adalah membuat, melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan di RS sebagai acuan dalam melayani pasien (Pemerintah Republik Indonesia, 2004). Faktor utama yang menyebabkan pasien sering menggunakan layanan di fasilitas pelayanan kesehatan tertentu adalah pemberian pelayanan yang baik dan bermutu (Pamungkas & Rosalina, 2019). Sumber Daya Manusia di fasilitas kesehatan merupakan salah satu pengaruh dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan (Maulidah, 2019).

Kepuasan pasien dapat dipengaruhi oleh pelayanan dari petugas pendaftaran karena tempat pendaftaran merupakan tempat pelayanan pertama pasien sebelum mendapatkan pelayanan medis (Ulfa & Na, 2016) (Sugiyanto et al., 2017). Petugas pendaftaran memiliki kewajiban dan tugas untuk melakukan pendaftaran pasien baru dan pasien lama. Petugas perlu menggali informasi mengenai data diri pasien dalam melakukan pendaftaran pasien. Pada pasien baru, petugas akan meminta data KK, KTP, dan Kartu JKN sedangkan pada pasien lama, petugas akan meminta pasien untuk menunjukkan kartu berobat (Maulidah, 2019). Petugas harus sering mengingatkan pasien untuk membawa kartu berobat dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya kartu berobat untuk kecepatan pelayanan pendaftaran (Widaningtyas et al., 2020).

Pemberian informasi yang benar tentang pelayanan RS kepada masyarakat, baik informasi umum ataupun yang berkaitan dengan pelayanan medis, merupakan kewajiban rumah sakit (Kementerian Kesehatan RI,

2008). Penyampaian informasi merupakan salah satu tanggung jawab petugas pendaftaran. Studi menunjukkan bahwa kurang jelasnya penyampaian informasi oleh petugas dapat mengakibatkan kebingungan oleh pasien, permasalahan terhadap waktu tunggu pasien (Maulidah, 2019) dan dapat mempengaruhi pelayanan prima yang berkaitan dengan kepuasan pasien (Ulfa & Na, 2016).

Penyampaian informasi medis lebih dipahami ketika terdapat faktor pelengkap, seperti informasi secara digital dalam kelompok multimedia. Alat multimedia merupakan sarana yang baik untuk meningkatkan ingatan pasien mengenai informasi medis. Pada penelitian terkait kepatuhan pasien membawa kartu berobat, disarankan bahwa instansi menyediakan spanduk yang berisi informasi tentang pentingnya membawa kartu pasien (Widaningtyas et al., 2020). Namun pada penelitian lain, pasien merasakan bahwa penyampaian informasi secara signifikan lebih mudah dipahami melalui animasi dibandingkan dengan selebaran atau teks (Cheung et al., 2017).

Dukungan visual seperti gambar yang terdapat dalam animasi dapat meningkatkan pemahaman penyampaian komunikasi. Selain itu, dengan adanya dukungan visual tersebut mampu membantu pasien dengan gangguan pendengaran untuk memahami informasi yang didapatkan (Rouf et al., 2017). Studi penelitian terhadap pendidikan menyatakan bahwa multimedia dapat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menonton video-audio, siswa dapat meningkatkan ingatan mereka mengenai pembelajaran yang didaparkannya (Vagg et al., 2020). Penyampaian informasi melalui animasi lebih disukai oleh pasien dan memiliki apresiasi yang besar mengenai bagaimana informasi terlihat (Hammond et al., 2021). Animasi dapat meningkatkan jumlah sumber daya perhatian dan dapat menyebabkan pemberian proporsi perhatian yang lebih tinggi oleh individu (Cheung et al., 2017).

Pelaksanaan edukasi kepada pasien dengan menggunakan media video bukan merupakan hal yang baru. Beberapa penelitian tentang penggunaan video animasi secara berulang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada responden. Pada studi tentang cara menggunakan obat inhalasi pada kualitas hidup pasien PPOK. Penggunaan video dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih besar daripada penyampaian edukasi secara langsung. (Sauriasari et al., 2021). Pada studi lain, yaitu tentang kecemasan dan kepuasan pasien sebelum operasi spinal. Penggunaan informasi berbasis video, selain dapat meningkatkan pengetahuan, juga merupakan metode efektif untuk mengurangi kecemasan pasien sebelum operasi (Cakmak et al., 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan, diketahui bahwa sudah terdapat alur pendaftaran yang dicetak sebagai informasi kepada pasien di RSIA Husada Bunda, namun penempatannya kurang strategis. Penempatan tersebut membuat pasien kurang perhatian dengan adanya alur pendaftaran yang telah disediakan oleh RS. Pasien perlu mendapatkan informasi mengenai alur pendaftaran secara langsung dari petugas pendaftaran. Untuk mengatasi masalah ini, maka dibuat video sebagai sumber informasi tentang alur pendaftaran di RSIA Husada Bunda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan pasien antara sebelum dan sesudah diberikan video animasi tentang alur pendaftaran di RSIA Husada Bunda.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik. Pasien akan diberikan *pre-test* untuk diukur pengetahuannya terkait alur pendaftaran sebelum diberikan paparan video

animasi. Setelah itu, pasien akan diberikan *post-test* untuk mengukur pengetahuannya setelah menonton video animasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien atau keluarga pasien yang termasuk pasien baru rawat jalan di RSIA husada bunda.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*: kuota sampling. Jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah  $\geq 30$  orang. Penelitian dilakukan pada bulan desember 2021 – Januari 2022. Variabel independen pada penelitian ini adalah video animasi terkait alur pendaftaran pasien, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan pasien terhadap alur pendaftaran. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hipotesis pada penelitian ini adalah tidak ada beda rerata pengetahuan pasien sebelum dan sesudah diberikan video animasi tentang alur pendaftaran pasien di RSIA Husada Bunda. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan *p value*, jika *p value* lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis 0 ditolak, sehingga ada perbedaan rerata pengetahuan pasien sebelum dan sesudah diberikan video animasi tentang alur pendaftaran pasien di RSIA Husada Bunda.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dengan rentan usia terbanyak adalah usia 26-35 tahun (56,7%), sedangkan dari segi jenis kelamin, responden terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 24 orang (80%) seperti pada tabel dibawah ini

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

No	Variabel	Jumlah	%
1.	<b>Usia</b>		
	17-25 Tahun	7	23,3%
	26-35 Tahun	17	56,7%
	36-45 Tahun	5	16,7%
	46-55 Tahun	1	3,3%
2.	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	6	20%
	Perempuan	24	80%

### Tingkat Pengetahuan Pasien Sebelum dan Sesudah diberikan Video Animasi tentang Alur Pendaftaran di RSIA Husada Bunda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai setelah pasien diberikan video animasi dengan rata-rata nilai yang awalnya 6,53 menjadi 10, artinya terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 3,47%.

Tabel 2 menunjukkan data statistik deskriptif nilai *PreTest* dan *PostTest* yang telah dikerjakan oleh pasien.

**Tabel 2.** Data Statistik Deskriptif

	Sebelum diberi Video Animasi	Sesudah diberi Video Animasi
<b>Nilai Minimum</b>	3	8
<b>Nilai Maksimum</b>	9	11
<b>Nilai Rata-rata</b>	6,53	10

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebelum peneliti mengirimkan video animasi nilai minimum yang didapatkan oleh pasien adalah 3 dan jumlah soal maksimumnya adalah 9 dengan rata-

rata jawaban benar adalah 6,53. Setelah peneliti mengirimkan video animasi, terdapat peningkatan pengerjaan soal dengan benar, yaitu dengan nilai minimum 8, nilai maksimum 11, dan nilai rata-ratanya adalah 10.

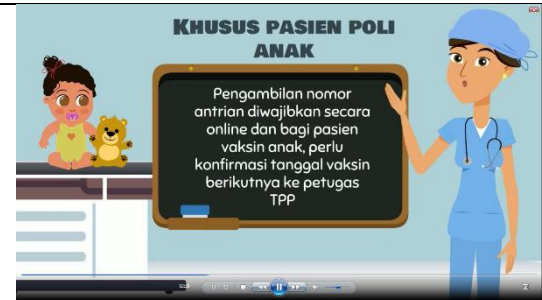
Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan pengetahuan pasien sebelum dan sesudah diberikan video animasi. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto et al., (2021), terjadi peningkatan rata-rata nilai presentase kelulusan setelah mahasiswa diberikan video pembelajaran. Pengetahuan secara langsung dapat mempengaruhi sikap dan perilaku (Zhang et al., 2020). Sebuah studi menyatakan pengetahuan sangat berpengaruh meningkatkan perilaku perawatan diri (Schrauben et al., 2020). Adanya peningkatan pengetahuan dapat memperbaiki sikap dan perilaku dalam melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini, peningkatan pengetahuan dapat mempengaruhi proses kelancaran pendaftaran pasien di RSIA Husada Bunda dengan media video sebagai faktor penghubung antara pengetahuan dan perilaku. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan pasien menunjukkan bahwa video animasi merupakan media yang efektif untuk penyampaian informasi alur pendaftaran pasien.

Dukungan digital dapat meningkatkan pemahaman penyampaian informasi (Rouf et al., 2017). Proses pembelajaran menggunakan teknologi digital paling sering digunakan untuk mendukung kegiatan belajar (Fischer et al., 2021). Penggunaan media pendidikan memiliki pengaruh yang kuat terhadap perubahan perilaku dan pengetahuan sebagai hasil dari penginderaan (Putu et al., 2021). Penelitian ini menggabungkan



penggunaan teknologi digital dan media dalam pengambilan data. Teknologi digital berupa kuis digital *PreTest* dan *PostTest* menggunakan platform Google Form, sedangkan media penyampaian informasi menggunakan video animasi.

Faktor pendukung selain penggunaan video sebagai sarana penyampaian informasi dalam peningkatan pengetahuan adalah waktu penelitian yang cukup lama sehingga responden dapat lebih memahami isi dari video dan adanya pengawasan terhadap responden untuk menonton video yang diberikan (Subhi Isnaini & Bahrah, 2019). Pada penelitian ini, pengawasan juga dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan mengingatkan responden untuk menonton video yang telah diberikan melalui Whatsapp.



Gambar 1. Tampilan video animasi

Video animasi dapat diakses melalui link: [https://drive.google.com/drive/folders/179s4Hf\\_gbLdY0uYTQ7nObnCuGqu30amhS?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/179s4Hf_gbLdY0uYTQ7nObnCuGqu30amhS?usp=sharing)

### Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pasien Sebelum dan Sesudah diberikan Video Animasi tentang Alur Pendaftaran di RSIA Husada Bunda

Penelitian ini menggunakan uji non parametrik karena distribusi datanya tidak normal. Adapun hasil uji beda rerata pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon

	Sebelum diberi Video Animasi	Sesudah diberi Video Animasi	<i>P</i> <i>Value</i>
Nilai Rata- rata	6.53	10	0,000

Dari hasil uji statistik yang digunakan, didapatkan bahwa *p value* adalah 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada perbedaan rata-rata antara *PreTest* (sebelum diberi video animasi) dengan *PostTest* (setelah diberi video animasi).

Semua responden mengalami peningkatan nilai pada *PostTest*. Dapat dikatakan bahwa ada pengaruh video animasi terhadap pengetahuan pasien tentang alur pendaftaran di RSIA Husada Bunda.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan kepada anak berusia 11-15 tahun melalui survey online dalam jurnal Hammond et al., (2021) yang menyatakan bahwa video animasi terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan kepuasan penjelasan yang diberikan dalam bentuk animasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nna et al., (2020), penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang *stunting* melalui video dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Penelitian tersebut menyebutkan juga bahwa penggunaan media video lebih efektif daripada media *leaflet*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian lainnya terkait peningkatan pengetahuan pasien setelah diberikan video animasi. Pada penelitian Pratiwi et al., (2018) video animasi lebih efektif dalam peningkatan pengetahuan siswa kelas V dan VI mengenai materi demam berdarah dengue. Peningkatan pengetahuan responden yang diberikan video animasi mendapatkan selisih skor 43,31, sedangkan yang diberikan materi dengan metode ceramah mendapatkan selisih skor 26,69. Penelitian F et al., (2019) terkait Efektifitas Pemanfaat Media Gambar Bergerak dan Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi Seimbang pada Balita mengungkapkan bahwa video animasi mendapatkan nilai mean sebesar 13,40 lebih efektif dibandingkan gambar bergerak dengan nilai mean sebesar

13,40 pada variabel pengetahuan.

Video animasi lebih efektif dan dapat menarik perhatian karena kekhasan visual yang tergambar dari animasi tersebut (Cheung et al., 2017). Pada penelitian Aysolmaz & Reijers, (2021) menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan melalui penggunaan visualisasi seperti animasi dapat membantu meringankan beban kognitif subjektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam bentuk praktik.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan pasien sebelum diberikan video animasi tentang alur pendaftaran di RSIA Husada Bunda dilihat dari nilai rata-ratanya adalah 6,53
2. Tingkat pengetahuan pasien sesudah diberikan video animasi tentang alur pendaftaran di RSIA Husada Bunda dilihat dari nilai rata-ratanya adalah 10
3. Terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan pasien antara sebelum dan sesudah diberikan video animasi tentang alur pendaftaran di RSIA Husada Bunda ( $P Value = 0,000$ )

##### Saran

1. Agar RSIA Husada Bunda dapat membuat dan menampilkan video animasi alur pendaftaran pasien rawat jalan di ruang tunggu pasien karena terbukti efisien meningkatkan pengetahuan pasien terkait alur pendaftaran di RSIA Husada Bunda.
2. Agar RSIA Husada Bunda dapat mengirimkan secara personal kepada pasien melalui Whatsapp bot yang dimiliki sehingga pasien dapat memutar ulang video jika diperlukan dan memahami alur pendaftaran pasien rawat jalan.
3. Agar RSIA Husada Bunda dapat mempertimbangkan penggunaan video untuk penyampaian informasi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aysolmaz, B., & Reijers, H. A. (2021). Animation as a dynamic visualization technique for improving process model comprehension. *Information and Management*, 58(5), 103478. <https://doi.org/10.1016/j.im.2021.103478>
- [2] Cakmak, M., Kose, I., Zinzircioglu, C., Karaman, Y., Tekgul, Z. T., Pektas, S., Balik, Y., Gonullu, M., & Bozkurt, P. S. (2018). Effect of video-based education on anxiety and satisfaction of patients undergoing spinal anesthesia. *Brazilian Journal of Anesthesiology (English Edition)*, 68(3), 274–279. <https://doi.org/10.1016/j.bjane.2018.01.004>
- [3] Cheung, M. Y. M., Hong, W., & Thong, J. Y. L. (2017). Effects of animation on attentional resources of online consumers. *Journal of the Association for Information Systems*, 18(8), 605–632. <https://doi.org/10.17705/1jais.00464>
- [4] F, C. A., Nuryani, D. D., & Elviyanti, D. (2019). *Efektifitas Pemanfaatan Media Gambar Bergerak dan Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi Seimbang pada Balita*. 10, 181–186.
- [5] Fischer, F., Sailer, M., & Murb, J. (2021). *Digital learning in schools : What does it take beyond digital technology ?* 103. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103346>
- [6] Hammond, J., Garner, I., Hill, M., Patch, C., Hunter, A., Searle, B., Sanderson, S. C., & Lewis, C. (2021). Animation or leaflet: Does it make a difference when educating young people about genome sequencing? *Patient Education and Counseling*, xxx. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2021.02.048>
- [7] Kementerian Kesehatan RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2008 Tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien* (Vol. 6, Issue 1, pp. 1–8). [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No.\\_4\\_Th\\_2018\\_ttg\\_Kewajiban\\_Rumah\\_Sakit\\_dan\\_Kewajiban\\_Pasien\\_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._4_Th_2018_ttg_Kewajiban_Rumah_Sakit_dan_Kewajiban_Pasien_.pdf)
- [8] Maulidah, T. (2019). Mutu Pelayanan di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(4), 601–611. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- [9] Nna, D., Septianingsih, N., & Pangestu, J. F. (2020). Perbedaan Pengetahuan Ibu Balita Sebelum Dan Sesudah Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Stunting Melalui Media Video Dan Leaflet Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(1), 7. <https://doi.org/10.30602/jkk.v6i1.493>
- [10] Pamungkas, G., & Rosalina, R. R. (2019). Tingkat Kualitas Pelayanan Dengan Kepuasan Pasien Kepesertaan JKN/KIS ditempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan UPT Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.36051/jiki.v13i1.75>
- [11] Pemerintah Republik Indonesia. (2004). *UU No. 44 Tahun 2004 tentang Rumah Sakit*.
- [12] Pratiwi, A. S., Mutiara, H., Fakhruddin, H., Kedokteran, F., Lampung, U., Parasitologi, B., Kedokteran, F., Lampung, U., Histologi, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2018). *Perbedaan Peningkatan Pengetahuan tentang Demam Berdarah Dengue antara Metode Ceramah dan Video Animasi Pada Murid Kelas V dan VI SD Negeri 12 Metro Pusat The Differences of Knowledge Increasing about Dengue Hemorrhagic Fever Between Lecturing and Video Animation among Grade 5 th And 6 th Students of*

- Public Elementary School No . 12 Metro.* 7, 41–48.
- [13] Putu, N., Madestria, O., Indarty, A., Tahir, M., Suarayasa, K., Nur, R., & Syam, A. (2021). Effect of education through video and packaging modifications of iron tablets on female adolescent behavior in the iron supplementation intake in SMPN 2 and SMPN 1 Parigi &. *Gaceta Sanitaria*, 35, S127–S130. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.011>
- [14] Rouf, C. E., Lescanne, E., Villeneuve, A., Reffet, K., Kim, S., & Bakhos, D. (2017). Impact of a multimedia support on the understanding of medical information by hearing-impaired patients before cochlear implantation. *European Annals of Otorhinolaryngology, Head and Neck Diseases*, 134(6), 387–392. <https://doi.org/10.1016/j.anorl.2017.05.001>
- [15] Sauriasari, R., Madani, R. A., Rozaliyani, A., & Sudiana, D. (2021). The effect of repeated education using live demonstrations and videos of how to use inhalation drugs on quality of life for COPD patients. *Heliyon*, 7(9), e07870. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07870>
- [16] Schrauben, S. J., Cavanaugh, K. L., Fagerlin, A., Ikizler, T. A., Ricardo, A. C., Eneanya, N. D., & Nunes, J. W. (2020). *With the Uptake of Self-Care Behaviors in CKD*. 48–57. <https://doi.org/10.1016/j.ekir.2019.10.004>
- [17] Subhi Isnaini, Y., & Bahrah, B. (2019). Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Bagi Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Malaria Di Wamesa Distrik Manokwari Selatan. *Nursing Arts*, 13(2), 135–145. <https://doi.org/10.36741/jna.v13i2.98>
- [18] Sugiarto, P., Maula, H., Dewi, D. W., & Agnur, N. F. (2021). Pengembangan dan Uji coba Media Pembelajaran Praktikum Laboratorium Manajemen Rekam Medis Berbasis Video Tutorial. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 9(1), 13–20. <https://doi.org/10.47007/inohim.v9i1.230>
- [19] Sugiyanto, Lestari, S., & Widodo. (2017). Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Di Bagian Pendaftaran Di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 2337–2585. <https://www.jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/172>
- [20] Ulfa, H. M., & Na, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelayanan Petugas Pendaftaran Rawat Jalan Terhadap Pelayanan Prima Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riautahun 2016. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 81–90. <https://doi.org/10.33560/.v4i2.140>
- [21] Vagg, T., Balta, J. Y., Bolger, A., & Lone, M. (2020). Multimedia in Education: What do the Students Think? *Health Professions Education*, 6(3), 325–333. <https://doi.org/10.1016/j.hpe.2020.04.011>
- [22] Widaningtyas, E., Prasetyowati, A., & ... (2020). The Correlation between Characteristics of Patient and Their Behavior of Bringing Patient Card in The Registration of Puskesmas Tlogosari Wetan Semarang .... *International Proceedings the 2nd International Scientific Meeting on Health Information Management (ISMohIM) 2020*, 413–419. <https://publikasi.apfirmik.or.id/index.php/ismohim2020/article/view/164/161>
- [23] Zhang, M., Zhou, M., Tang, F., Wang, Y., Nie, H., Zhang, L., & You, G. (2020). Knowledge , attitude , and practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Henan , China. *Journal of Hospital Infection*, 105(2), 183–187. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.01>